

**SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI RAWAT INAP
PADA RUMAH SAKIT BERSALIN PERMATA HATI KUDUS**

Dian Khumala Meinawati
Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Dian Nuswantoro
Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang 50131
Telp : (024) 3517261, Fax : (024) 3520165
E-mail : diianku.mala@yahoo.com

ABSTRAK

Tugas akhir dengan judul Sistem Informasi Administrasi Rawat Inap pada Rumah Sakit Bersalin Permata Hati Kudus ini dibuat dengan tujuan mengatasi permasalahan yang ada dalam pengolahan data administrasi rawat inap yang masih menggunakan media worksheet, maupun penyimpanan data yang belum terstruktur masih tersimpan dalam arsip yang terpisah-pisah, serta lamanya dalam pencarian data, perhitungan biaya maupun pembuatan laporan-laporan.

Dengan adanya masalah tersebut, penulis mencoba membangun sistem yang mampu memberikan solusi dan analisa penyelesaian masalah yang terjadi. Analisa yang dilakukan dengan studi lapangan yang meliputi interview atau tanya jawab langsung dengan pihak Rumah Sakit Bersalin serta observasi. Studi kepustakaan juga dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku literatur yang berhubungan dengan sistem informasi, maupun pencarian melalui internet.

Perancangan sistem dan pembuatan aplikasi rawat inap dengan menggunakan metode pengembangan System Development Life Cycle (SDLC), Microsoft Visual Basic 6.0 sebagai programnya, MySQL sebagai database server, dan Crystal Report untuk mencetak laporannya.

Dari hasil analisis sistem dan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Rumah Sakit Bersalin Permata Hati Kudus sangat memerlukan Sistem Informasi Pengelolaan Data Administrasi Pasien Rawat Inap yang cepat dan akurat, sehingga dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang ada di Rumah Sakit Bersalin Permata Hati Kudus. Dan dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat, khususnya pada pasien rawat inap.

Kata kunci: Sistem Informasi, Administrasi Rawat Inap, Rumah Sakit Bersalin, Metode SDLC, Microsoft Visual Basic 6.0

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi berjalan dengan cepat, dimana perkembangan teknologi ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktivitas manusia. Dengan didukung oleh perkembangan dan sarana teknologi yang canggih, maka berbagai macam informasi yang cepat dan lengkap mudah kita dapatkan. Salah satu teknologi yang sangat membantu manusia dalam menghasilkan informasi tersebut adalah komputer. Komputer adalah suatu alat atau sarana yang dapat digunakan untuk menyelesaikan dan memudahkan dalam mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan. Komputer dengan kedua komponennya yaitu software (perangkat lunak) dan hardware (perangkat keras) merupakan media yang paling cepat dan akurat dalam memberikan ataupun mengolah data. Semua perkembangan teknologi ini baru dapat direalisasikan manfaatnya jika didukung dengan sumber daya manusia yang baik[1].

Salah satu yang memperoleh dampak positif dari perkembangan teknologi ini adalah rumah sakit bersalin. Rumah sakit bersalin merupakan suatu unit pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kepada segenap lapisan masyarakat khususnya ibu hamil. Rumah sakit bersalin seharusnya dapat memaksimalkan kemampuan yang dimiliki dengan memanfaatkan perkembangan teknologi komputer. Dengan adanya perkembangan tersebut diharapkan dapat memudahkan dalam mengolah dan mengelola data administrasi rawat inap secara cepat dan

tepat. Selain menggunakan tenaga medis yang berpengalaman, pelayanan yang baik dapat diberikan dengan menyediakan sarana yang menunjang dalam melayani masyarakat[2].

Rumah Sakit Bersalin Permata Hati Kudus merupakan salah satu Rumah Sakit Bersalin yang sedang berkembang dan berusaha memberikan pelayanan kesehatan ibu dan bayi yang maksimal kepada masyarakat, khususnya untuk pelayanan kesehatan ibu hamil dan melahirkan. Sistem Administrasi Rawat Inap merupakan bagian dari sistem yang ada di Rumah Sakit Bersalin. Selama ini Sistem Administrasi Rawat Inap yang ada pada Rumah Sakit Bersalin Permata Hati Kudus masih menggunakan media worksheet dalam pengolahan data seperti pendaftaran pasien, perhitungan biaya, dan pembuatan laporan-laporan. Penggunaan sistem tersebut mengakibatkan pekerjaan menjadi tidak optimal, karena banyaknya transaksi yang harus dilakukan dengan rata-rata 120 pasien setiap bulannya. Dengan adanya pembuatan Sistem Informasi Administrasi Rawat Inap diharapkan mampu menunjang aktifitas antara pihak rumah sakit dan pasien.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar

tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.[3]

Komponen-komponen Sistem Informasi

Sistem Informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (building block), yang terdiri dari : [4]

1. Blok Masukan (*Input Block*)

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan yang berupa dokumen-dokumen dasar.

2. Blok Model (*Model Block*)

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan metode matematika yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Blok Keluaran (*Output Block*)

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

4. Blok Teknologi (*Technology Block*)

Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran, dan membantu pengendalian dari sistem keseluruhan. Blok ini terdiri dari dua bagian utama yaitu,

perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware).

5. Blok Basis Data (*Database Block*)

Basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Basis data diakses atau dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak paket yang disebut dengan DBMS (Database Management System).

6. Blok Kendali (*Control Block*)

Supaya sistem informasi dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan, maka perlu diterapkan pengendalian-pengendalian didalamnya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah dan bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

Pengertian Administrasi

Administrasi secara luas dapat disimpulkan pada dasarnya semua mengandung unsur pokok yang sama yaitu adanya kegiatan tertentu, adanya manusia yang melakukan kerjasama serta mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.[6]

Pengertian Rawat Inap

Rawat inap adalah pelayanan kesehatan pada pasien untuk keperluan observasi, diagnosa, perawatan, pengobatan, rehabilitasi, medik, dan pelayanan kesehatan lainnya dengan menempati ruang perawatan. Selain itu rawat inap juga dapat diartikan sebagai

tindakan perawatan yang dilakukan secara rutin oleh pasien dengan pemantauan seorang tim medis di ruang perawatan dan akan diperkenankan pulang ke rumah setelah dinyatakan sehat oleh seorang tim medis.[5]

Pengertian Rumah Sakit Bersalin

Rumah Sakit Bersalin adalah sebuah institusi kesehatan yang menyediakan pelayanan oleh ahli profesional dan peralatan spesialis untuk pemeriksaan kesehatan kehamilan dan persalinan, rawat inap dalam jangka waktu panjang ataupun pendek, serta rawat jalan.[12]

Rumah Sakit Bersalin mengakomodasi kebutuhan ibu hamil mulai dari awal kehamilan sampai proses persalinan dan pemulihan diri setelah persalinan. memiliki berbagai program kegiatan yang mendukung kegiatan medisnya, di antaranya adanya sarana untuk informasi dan konsultasi serta pemeriksaan baik dari segi fisik, psikis maupun sosial.[12]

Microsoft Visual Basic 6.0

Microsoft Visual Basic 6.0 adalah bahasa pemrograman yang bekerja dalam lingkup Microsoft Windows. Microsoft Visual Basic 6.0 dapat memanfaatkan kemampuan Microsoft Windows secara optimal. Kemampuannya dapat dipakai untuk merancang program aplikasi yang berpenampilan seperti program aplikasi lainnya berbasis Microsoft Windows. [9]

Komponen pada Microsoft Visual Basic 6.0 antara lain : [9]

1. *Project*

Adalah sekumpulan modul atau program aplikasi itu sendiri. Project disimpan dalam file berakhiran .VBP yang berfungsi untuk menyimpan seluruh komponen program.

2. *Form*

Adalah suatu objek yang dipakai sebagai tempat bekerja program aplikasi. Form berbentuk jendela dan dapat dibayangkan sebagai meja kerja yang dapat diletakkan ke dalamnya objek-objek lain.

3. *Toolbox*

Adalah kotak alat yang berisi icon-icon untuk memasukkan objek tertentu ke dalam jendela Form. Toolbox dapat dimodifikasi dengan menambah komponen icon melalui Components atau *Add Tab*.

4. *Properties*

Digunakan untuk menentukan setting suatu objek. Setting properti akan menentukan cara kerja dari objek yang bersangkutan saat program aplikasi dijalankan, misalnya menentukan warna objek, bingkai objek, pengambilan data dan lain-lain.

5. Kode Program

Adalah serangkaian tulisan perintah yang akan dilaksanakan jika suatu objek dijalankan. Kode program ini akan mengontrol dan menentukan jalannya suatu objek.

6. *Event*

Adalah peristiwa atau kejadian yang diterima oleh suatu objek. Event yang diterima objek akan memicu Microsoft

Visual Basic 6.0 menjalankan kode program yang ada didalamnya.

7. Metoda (*Method*)

Adalah suatu set perintah seperti halnya fungsi dan prosedur, tetapi sudah tersedia di dalam suatu objek. Suatu metoda dapat dipanggil dengan menyebut nama objek dan diikuti tanda titik dan nama metodenya. Metoda biasanya akan mengerjakan suatu tugas khusus pada suatu objek tertentu.

8. *Module*

Module dapat berisi beberapa kode program atau procedure yang dapat digunakan dalam program aplikasi.

Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu Pengembangan Sistem (system development) berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Sistem yang lama perlu diperbaiki atau diganti disebabkan karena beberapa hal, yaitu sebagai berikut : [4]

1. Adanya permasalahan-permasalahan (problems) yang timbul di sistem lama. Permasalahan yang timbul dapat berupa :

a. Ketidakberesan

Ketidakberesan dalam sistem yang lama menyebabkan sistem lama tidak dapat beroperasi sesuai dengan yang diharapkan.

b. Pertumbuhan Organisasi

Pertumbuhan organisasi yang menyebabkan harus disusunnya sistem yang baru. Pertumbuhan organisasi diantaranya adalah kebutuhan informasi yang semakin luas, volume pengolahan data semakin meningkat, perubahan prinsip akuntansi yang baru. Karena adanya perubahan ini, maka menyebabkan sistem yang lama tidak efektif lagi, sehingga sistem yang lama sudah tidak dapat memenuhi lagi semua kebutuhan informasi yang dibutuhkan manajemen.

2. Untuk meraih kesempatan-kesempatan (*opportunities*)

Teknologi informasi telah berkembang dengan cepatnya. Perangkat keras komputer, perangkat lunak dan teknologi komunikasi telah begitu cepat berkembang. Organisasi mulai merasakan bahwa teknologi informasi ini perlu digunakan untuk meningkatkan penyediaan informasi sehingga dapat mendukung dalam proses pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh manajemen.

3. Adanya instruksi-instruksi (*directives*)

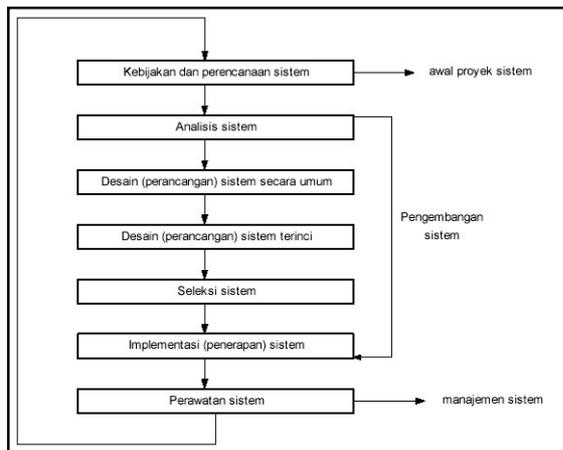
Penyusunan sistem yang baru dapat juga terjadi karena adanya instruksi-instruksi dari atas pimpinan ataupun dari luar organisasi, misalnya peraturan pemerintah.

Siklus Hidup Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem informasi berbasis komputer melewati beberapa tahapan mulai dari sistem itu direncanakan, diterapkan,

dioperasikan, dan dipelihara. Bila operasi sistem yang sudah ada dikembangkan masih timbul kembali permasalahan-permasalahan yang kritis serta tidak dapat diatasi dalam tahap pemeliharaan sistem, maka perlu dikembangkan lagi suatu sistem untuk mengatasinya, dalam proses ini kembali lagi ke tahap pertama yaitu perencanaan sistem. Siklus ini disebut sebagai siklus hidup pengembangan sistem.[4]

Tahap-tahap dalam siklus hidup pengembangan sistem adalah sebagai berikut :



III. METODE PENELITIAN

Obyek Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini mengambil objek penelitian pada Rumah Sakit Bersalin Permata Hati Kudus yang berlokasi di Jalan Nitisemito No. 28 Kudus

Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dengan responden / sumber data. Yaitu dengan melakukan wawancara secara

langsung kepada pimpinan maupun pegawai yang ada kaitannya dengan pengolahan data administrasi rawat inap pada Rumah Sakit Bersalin Permata Hati Kudus.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek penelitian yaitu Rumah Sakit Bersalin Permata Hati Kudus, sehingga penulis mendapatkan gambaran secara lengkap dan jelas.

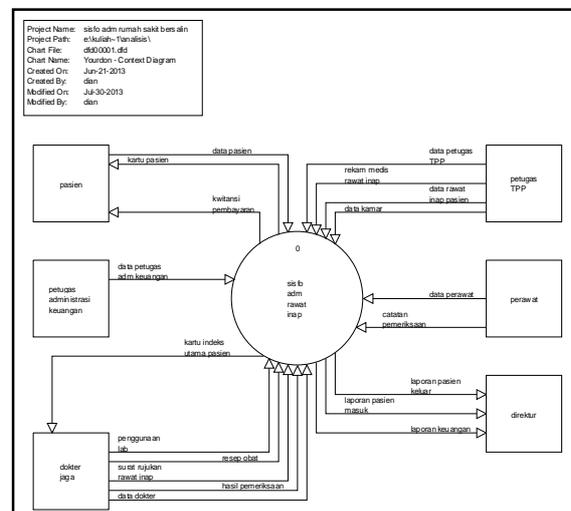
c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengambil, membaca dan mempelajari buku di perpustakaan maupun internet yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, dalam hal ini yang berhubungan dengan sistem informasi, perancangan sistem dan pembuatan program dengan menggunakan Visual Basic 6.0

IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Perancangan Sistem

a) Context Diagram



6. Tampilan Rawat Inap

7. Tampilan Rekam Medis

8. Tampilan Pembayaran

9. Hasil Cetak Laporan Keuangan

**RUMAH SAKIT BERSALIN
PERMATA HATI**
Jl. Nilisemitu No. 28 Kudus-59316, Telp. (0291) 439187, Fax. (0291) 444878

Laporan Keuangan

No Transaksi	Tanggal	Rawat Inap	Biaya Obat	Laboratorium	Radiologi	Lainnya	Total Pembayaran
NT-1609/2013-000003	16/09/2013	300.000	90.000	0	0	0	1.440.000
NT-1609/2013-000002	16/09/2013	300.000	18.000	0	0	0	718.000
NT-1609/2013-000001	16/09/2013	330.000	59.000	500.000	600.000	0	3.339.000
Grand Total							5.717.000,00

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat menyimpulkan bahwa Sistem yang berjalan selama ini belum menghasilkan informasi yang optimal mengenai pendataan, transaksi pembayaran dan proses pembuatan laporan, sehingga diperlukan sebuah sistem yang dapat memberikan informasi yang lebih optimal, serta dapat mempermudah dan mempercepat kinerja karyawan.

Dengan adanya Sistem Informasi Administrasi Rawat Inap ini diharapkan mampu mengetahui dan mengolah data pasien, data dokter, data perawat, data petugas administrasi, data petugas tpp, data kamar, data obat, pendaftaran pasien, pemeriksaan pasien, rawat inap, rekam medis, pembayaran, dan pembuatan laporan yang ada dalam lingkungan kerja rumah sakit bersalin sehingga dapat mengatasi permasalahan yang ada dalam pengolahan data administrasi rawat inap untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Sutabri, Tata. S.Kom., MM. (2004). Sistem Informasi Manajemen. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi Offset
- [2]. Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia. (2000). Bidan Menyongsong Masa Depan. Jakarta
- [3]. Sutabri, Tata, S.Kom., MM. (2004). Analisa Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi Offset
- [4]. Jogiyanto, H.M. (2005). Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan

Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi
Bisnis. Yogyakarta : Andi Offset

berrisuatm-34739, diakses tanggal 9
Juni 2013, pukul 07.28

- [5]. Departemen Kesehatan RI Direktorat
Jendral Pelayanan Medik. (1997).
Pedoman Pengolahan Rekam Medis
Rumah Sakit di Indonesia. Revisi I.
Jakarta
- [6]. Dyah Puspita Dewi (2012). Analisis dan
Perancangan Sistem Administrasi
Pasien Balai Pengobatan dan Rumah
Bersalin PKU Muhammadiyah Pakem,
http://repository.amikom.ac.id/files/Publikasi_08.12.3010.pdf, diakses tanggal 5
April 2013, pukul 11.31
- [7]. Dwi Parawanto (2012). Sistem
Informasi Administrasi dan Pendaftaran
Pasien pada Rumah Sakit Ibu dan Anak
“Sadewa”.
http://repository.amikom.ac.id/files/Publikasi_07.11.1481.pdf, diakses tanggal 1
April 2013, pukul 12.01
- [8]. Fathansyah, Ir. (2001). Basis Data.
Bandung : Informatika
- [9]. Alam, M. Agus J. (2002). Belajar
Sendiri Microsoft Visual Basic Versi
6.0. Jakarta : PT. Elex Media
Komputindo
- [10]. Nugroho, Bunafit. (2005). Database
Relasional dengan MySQL. Yogyakarta
: Andi Offset
- [11]. Crystal Report :
<http://asikber2.blogspot.com/>, diakses
tanggal 7 Juni 2013, pukul 17.00
- [12]. Rumah Sakit Bersalin :
<http://digilib.itb.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptitbpp-gdl->